

Pengaruh Metode Fonik Melalui Animasi Powerpoint Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembina

Sri Puja Paramitha Erdi¹, Saridewi²

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan¹, Universitas Negeri Padang²

Email : paramithaerdisripuja@gmail.com¹, saridewi@fip.unp.ac.id²

ABSTRAK

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian yaitu kemampuan membaca anak yang belum berkembang dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh metode yang diterapkan belum optimal dan sebagian anak belum mampu mengenal dan membaca huruf. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh metode fonik melalui animasi *powerpoint* terhadap kemampuan membaca anak. Peneliti menerapkan metode eksperimen dan membandingkan hasil pre-test dan post-test dari kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi *powerpoint* berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

Kata Kunci: *Quasy eksperimen, membaca, powerpoint, metode fonik*

ABSTRACT

The problem in this research is the children's reading ability which has not developed well. This is influenced by the method applied is not optimal and some children have not been able to recognize and read letters. The purpose of this study was to identify the effect of the phonic method through *powerpoint* animation on children's reading ability. The researcher applied the experimental method and compared the results of the pre-test and post-test of the two groups. The results showed that *powerpoint* animation had an effect on developing children's reading skills.

Keywords: *Quasi experiment, reading, powerpoint, phonics method*

PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini ialah tahapan pembelajaran yang diserahkan pada anak dewasa 0- 8 tahun dimana diusia ini anak hendak gampang menyambut, menjajaki, memandang, serta mengikuti seluruh suatu yang dicontohkan, diperdengarkan, dan diperlihatkan. Bahasa merupakan komunikasi verbal dimana bahasa bersifat sosial dikarenakan komunikasi selalu ada dua orang yang terlibat, pemberi dan penerima informasi, salah satu dari komponen bahasa yaitu membaca. Susanto (2018:16) mengungkapkan kalau pembelajaran untuk anak usia dini pada bentang umur 0- 6 tahun dapat melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan menurut Suyadi dan Maulidya (2013:17), pembelajaran anak

usia dini diselenggarakan dengan tujuan menyediakan perkembangan serta kemajuan dengan cara global. Salah satu kemampuan utama pada anak usia dini yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa pada aspek membaca.

Tahapan membaca awal pada anak adalah membaca permulaan dimana terdapat lambang-lambang suara bahasa diganti jadi ikon catatan serta suara. Tujuan dari membaca supaya anak sanggup menguasai serta melafazkan perkataan simpel yang ditulis dengan mudah serta pas dalam durasi yang pendek. Dari hasil observasi ditemukan bahwa banyak anak yang mengalami hambatan saat membaca. Agar permasalahan tersebut dapat diminimalisir, peneliti menerapkan metode fonik melalui animasi powerpoint. Menurut Miller dalam Dhieni dkk, (2008:5-25) metode fonik ialah tata cara yang memercayakan penataran alphabet yang diserahkan terlebih dulu pada kanak-kanak dengan menekuni julukan huruf serta bunyinya. Sehabis menekuni suara serta huruf, anak mencampurkan sebagian huruf digunakan untuk buat membuat kalimat. Sedangkan, menurut Sari dkk (2016:2) metode fonik merupakan suatu metode membaca berkaitan dengan bunyi huruf. Sedangkan, manfaat dari metode fonik yaitu: (1) dengan dikuasai kaitan huruf antara huruf dan bunyi, anak dapat membaca kata-kata baru sendiri, (2) anak lebih aktif menyimak, (3) dapat membangkitkan minat membaca anak, (4) anak dapat membaca kata-kata dengan lancar (Yusuf 2005:163). Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode fonik adalah metode pengenalan huruf dalam alphabet melalui proses pendengaran bunyi huruf dan animasi powerpoint diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu kegiatan membaca anak.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai Tata cara quasi penelitian (one group pretest- posttest design). Menurut Arifin (2012:74) quasi eksperimen bisa dikatakan eksperimen semu dimana bertujuan memprediksi keadaan yang ada tanpa pengontrolan dan manipulasi data terhadap variabel. Sugiyono (2012:62) menjelaskan bahwa riset deskriptif kuantitatif merupakan upaya siuman yang dicoba buat membagikan balasan sesuatu kasus serta data yang mendalam serta besar kepada sesuatu tahap- tahap riset dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisa informasi dicoba dengan percobaan T (T- test), saat sebelum pengetesan anggapan dicoba percobaan persyaratan analisa berbentuk percobaan normalitas serta percobaan homogenitas.

Langkah kegiatan dalam mengajarkan metode fonik melalui animasi *powerpoint* sebagai berikut: (1) Guru memperlihatkan gambar huruf dan bunyi huruf a, i, u, e, o terlebih dahulu pada *powerpoint* lalu meminta anak untuk memperhatikannya dan mengikuti apa yang disebutkan dan ditunjukkan oleh guru. (2) Setelah memahami huruf-huruf vokal tersebut guru melanjutkan dengan mengenalkan huruf-huruf lain seperti b, c, d, dan seterusnya serta mengenalkan bunyi huruf-huruf konsonan yang lainnya. (3) Setelah anak paham terhadap bunyi dan nama huruf yang terdapat dalam gambar yang ditampilkan pada *powerpoint*, kemudian guru meminta anak menyebutkan huruf vokal tersebut tetapi tidak berurutan (4) Lalu guru membuat huruf-huruf tersebut tidak berurutan dan meminta anak untuk menebak huruf apa yang ditampilkan di

powerpoint dan meminta anak untuk menyebutkannya. (5) Kemudian guru mendekatkan huruf vokal pertama sambil mendekatkan huruf “s” ke huruf “a” guru menyebutkan “sssss-a”sa” setelah itu hal meminta anak untuk mengikuti apa yang disebutkan guru. (6) guru membuat pembelajaran dengan tebakan huruf didalam *powerpoint* menggunakan *slide show* dan animasi *powerpoint* dan meminta anak menebaknya dimana huruf “a” berada dan kata “sa” berada. (7) Perihal itu diulangi alhasil tercipta perkata yang yang lain serta meberitahu ketika huruf disatukan kalau dengan huruf yang lain sehingga dapat membuat suku kata menjadi sebuah kata yang bearti yang mana kaum tutur itu bila disatukan dengan kaum tutur yang lain bisa membuat suatu tutur berarti. (8) Tahap terakhir adalah meminta anak untuk menyusun kata menjadi kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca dengan menggunakan media *powerpoint*

Membaca merupakan pengetahuan yang didapat dari informasi maupun teks yang dimiliki oleh pembaca, menurut Rahkimahwati dkk (2018:3) kemampuan membaca anak adalah mengubah symbol huruf kedalam suatu pengucapan dan tulisan yang telah diucapkan oleh anak. Tujuan dari membaca menurut Abas (2016:13) kemampuan yang memahami kata serta kalimat sederhana dalam waktu yang relative singkat. Dalam kegiatan membaca anak digunakan media yang menarik. Sani (2019) kalau alat merupakan sesuatu perlengkapan yang dipakai oleh guru buat bisa menolong anak dalam menggapai tujuan pembelajaran. Menurut Ibiz Fernandes dalam bukunya animasi adalah prorese merekam kembali serangkaian gambar untuk mendapatkan ilusi pergerakan menghidupkan sesuatu yang tidak bias bergerak sendiri. Jenis animasi di antaranya (a) animasi stop motion , (b) animasi tradisional, (c) animasi computer, (d) animasi *powerpoint*.

Salah satu animasi yang digunakan adalah animasi *powerpoint*, Menurut Widi Hanini (2011:1) *mikrosoft powerpoint* merupakan pengajaran yang didalamnya terdapat beberapa fitur yaitu dengan menambahkan audio, vidio, gambar, dan animasi didalamnya sehingga menjadi menarik dan hidup. Menurut Fadillah dkk, (2021) *powerpoint* sebagai media pembelajaran yang efektif digunakan untuk memotivasi abak dalam belajar pembelajaran menggunakan *powerpoint* dapat membuat anak kian aktif dan bersemangat kegiatan pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran ini memberikan media yang bervariasi serta menarik sehingga membuat anak bersemangat. metode fonik melalui animasi *powerpoint* yang digunakan sebagai media yang diberikan oleh guru dalam latihan membaca yaitu berjenjang mulai dari pola kata sederhana sehingga pola yang komplek. Materi dibagi menjadi dua bgaian yaitu bagian satu menggunakan kertas yang bertulisan huruf dan kalimat yang jelas sedangkan bagian dua menggunakan tempelan huruf ABC. Media dalam pembelajaran ini menggunakan animasi *powerpoint* untuk mewakili bunyi dalam satu kata.

Hasil penelitian membaca menggunakan metode fonik melalui animasi *powerpoint* terdiri dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan animasi *powerpoint* sedangkan kelas kontrol

menggunakan media gambar huruf. Hasil uji T-test dengan menggunakan SPSS 25 terlihat sebagai berikut:

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	mean	Std. Deviation	Std. error mean	95% confidences			df	Sig.(2 tailed)
				Lower	upper	t		
Pair 1 Pre-test Eksperimen Post-test Eksperimen	- 18.846	7.128	1.977	- 23.154	- 14.539	- 9.533	12	.000
Pair 2 Pre-test Kontrol Post-test Kontrol	- 10.385	5.980	1.658	- 13.998	- -6.771	- 6.262	12	.000

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pre-test serta post- test pada kategori penelitian serta kategori pengawasan ada perbandingan keahlian membaca anak lewat kartun. Begitu bisa disimpulkan kalau ada akibat kepada keahlian membaca anak dapat dilihat pada tabel di atas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode fonik melalui animasi powerpoint memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca anak. Selama melakukan penelitian yang dilakukan mendapat hasil yang memuaskan dikarenakan ketika pembelajaran dengan menggunakan metode fonik melalui animasi *powerpoint* dapat membantu anak dalam mengingat huruf, melafalkan bunyinya dan menimbulkan ketertarikan akan hal yang ditampilkan pada *powerpoint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Alim 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efisien di Sekolah Bawah. Jakarta: Depdiknas.
- Arifin, Zainal. 2012. Riset Pembelajaran. Bandung: PT Anak muda Rosdakarya.
- Dhieni, dkk. 2008. Tata cara pengembangan bahasa. Jakarta: Pusat Publikasi
- Fadillah. N, Triyulia F, Sholehah A, Adjie N. 2021. Pemakaian Powerpoint selaku Alat Penataran Daring buat Meningkatkan Dorongan Berlatih di TK Plus Roudhoh. *Harian Indonesia Journal of Community Services in Engineering and Education (IJOCSSE)*. 1 (2). Pp 161-166.
- Rakimahwati, dkk. 2018. Penataran pembibitan Pembuatan Boneka Jemari Berfoto dalam Tingkatkan Keahlian Membaca Anak Umur Dini Kecamatan V Koto Kampungdalam Kabupaten Padang Pariaman. *Harian pembelajaran: Early Childhood Education*. Vol 2 Nomor 2b (November).
- Sani, R. A. 2019. Strategi Berlatih Membimbing. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyadi& Maulidya Ulfah. 2013. Rancangan Bawah PAUD. Bandung: PT Anak muda Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. Tata cara Riset Pembelajaran. Bandung: Alfabet.
- Yusuf, Syamsu& Nani Meter Sugandhi. 2012. Kemajuan Partisipan Ajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo Gram. Suyadi. 2021. Aplikasi Game Bahasa Gueesing Permainan Berplatform Powerpoint dalam Tingkatkan Keahlian Berdialog Anak Umur Dini. *Harian Pembelajaran Anak Umur Dini*. (1) p- ISSN 2087- 1317 e- ISSN 2621- 8321.
- Zein R, Dahlia R, Tonora D. A. 2020. Akibat Kartu Graf Berfoto kepada Keahlian Membaca Permulaan Anak Umur 5- 6 Tahun di TK Bhakti Ibu Padang. *Harian Pembelajaran Tambusai 3* (3) SSN: 2614- 6754(print) ISSN: 2614- 3097(online)